



ANALISIS MODEL INTERAKSI KOMUNIKASI PADA BUKU KELAS III SD/MI TEMA “PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP

Nafizaturrahmi¹, Andi Prastowo²

^{1,2}UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

nafizaturrahmi@gmail.com, andiprastowo@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: Januari 2022

Direview : Maret 2022

Disetujui: April 2022

Kata Kunci:

Interaksi
Komunikasi
SD/MI

ABSTRAK

Abstrak: Interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik sangat diperlukan, karena dapat menunjang kemampuan siswa dalam memperoleh informasi dan pengetahuan. Namun, kenyataannya komunikasi jarang dibahas, lebih banyak berkenaan dengan metode, model, media pembelajaran dan lainnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka. Dalam hal ini, penulis akan membahas analisis tentang interaksi komunikasi dengan uraian 1) Hakikat, fungsi, kegunaan dan perkembangan komunikasi pembelajaran, 2) menjelaskan apa saja karakteristik, jenis, gaya, model dan pendekatan komunikasi pembelajaran di SD/MI, 3) membedakan karakteristik informasi dalam pembelajaran materi pokok SD/MI, 4) menganalisis problem komunikasi pembelajaran pada materi pokok SD/MI pada buku kelas III SD/MI tema “pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup” dan, 5) merumuskan jenis, gaya, model, dan pendekatan komunikasi pembelajaran yang relevan dengan materi pokok SD/MI. Dengan kesimpulan bahwa analisis model interaksi komunikasi dalam buku kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup terdapat model komunikasi satu arah 100% dalam buku guru dan buku siswa, komunikasi dua arah 87,5% buku guru 66,66% buku siswa dan komunikasi publik 33,33% buku guru 16,66% buku siswa.

Abstract: *Communication interaction between educators and students is needed, because it can support the ability of students to obtain information and knowledge. However, the reality of communication is rarely discussed, more with regard to methods, models, learning media and others. The research method used is a qualitative method with a literature review approach. In the case, the author will discuss the analysis of the interaction of communication with the description, 1) The nature, function, usefulness and development of learning communication, 2) Explain what are the characteristic, types, styles, models and approaches of learning communication in elementary school, 3) Distinguish the characteristics of information in learning subject matter elementary school, 4) analyze the communication problems of learning on the subject matter of elementary school in grade III in theme “Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup”, 5) Formulate types, styles, models, and learning communication approaches that are relevant to subject matter of elementary school. With the conclusion that the analysis of communication interaction models is one-way communication 100% in teacher's book and student's book. Two-way communication 87,5% of teacher's book and 66,66% of student's book. And public communication 33,33% of teacher's book and 16,66% of student's book.*

A. LATAR BELAKANG

Manusia adalah makhluk bersosial, yang saling berinteraksi dan berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Interaksi ini juga dilakukan oleh pendidik dan peserta didik di dalam kelas. Proses interaksi ini tidak lepas dari berkomunikasi. Komunikasi dalam pembelajaran adalah proses di mana penyampaian informasi antara guru dan siswa, dan situasinya dapat terjadi bergilir, guru yang

memberikan informasi, sedangkan siswa sebagai penerima informasi ataupun sebaliknya, siswa mengemukakan pendapat/informasi, guru dan siswa yang lainnya sebagai penerima pesan. Proses ini disebut juga dengan proses pertukaran informasi atau interaksi dua arah (Tutut Handayani, 2011). Komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Jika tidak adanya proses komunikasi, maka proses belajar mengajar tidaklah efektif. Contohnya ketika guru menjelaskan suatu

materi di kelas, ketika berdiskusi, ataupun memberikan pendapat, bahkan semua kegiatan dalam proses pembelajaran adalah komunikasi.

Faktanya, komunikasi yang dilakukan pendidik dan peserta didik di dalam kelas belum menjadi sesuatu yang memprihatinkan, pendidik lebih berfokus kepada strategi, konsep, dan media pembelajaran, padahal komunikasi merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan seperti yang dijelaskan oleh Abdul Azis dalam jurnalnya, bahwasanya komunikasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran harus berjalan dengan baik karena ia menjadi penentu dalam proses kemampuan siswa menerima dan memperoleh informasi. Kemampuan komunikasi juga harus dimiliki pendidik agar informasi dapat tersampaikan dengan baik (Yosal Iriantara, 2014)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memilih untuk menganalisis model interaksi komunikasi yang terdapat dalam buku kelas III tema "pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup", agar dengan dirangkumnya penemuan serta problem komunikasi dalam buku, pendidik atau peneliti yang lainnya memperoleh informasi untuk revisian berikutnya. Objek yang diteliti adalah buku kelas III yang merupakan salah satu kelas awal bagi peserta didik yang nantinya akan mengalami kenaikan ke kelas yang tinggi, untuk itulah di masa ini perlu adanya pengembangan lebih lanjut seperti yang dikemukakan oleh Supraptiningsih dkk, bahwa anak yang berumur tujuh sampai sembilan tahun adalah masa di mana perlu adanya pembinaan tumbuh kembangnya (Supraptiningsih, 2010), terutama dalam hal komunikasi. Sebelumnya analisis model interaksi komunikasi pembelajaran di SD/MI telah diteliti oleh Hermansyah dan Angga Saputra (Hermansyah, 2019), dalam artikelnya mengemukakan beberapa model dan level dalam interaksi komunikasi, sama halnya dengan Unang Wahidin dalam tulisan yang berjudul "Interaksi Komunikasi Berbasis Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar" (Unang Wahidin, 2016) juga mengemukakan hal yang serupa. Artikel ini berisi tentang analisis model interaksi komunikasi dalam Buku Kelas III Kurikulum 2013 Revisi 2018. Rumusan masalah dalam penulisan artikel ini adalah apa hakikat, fungsi, kegunaan dan perkembangan komunikasi pembelajaran, serta menjelaskan apa saja karakteristik, jenis, gaya, model dan pendekatan komunikasi pembelajaran di SD/MI, membedakan karakteristik informasi dalam pembelajaran materi pokok SD/MI, menganalisis problem komunikasi pembelajaran pada materi pokok SD/MI dalam Buku Kelas III Kurikulum 2013 Revisi 2018 dan merumuskan jenis, gaya, model, dan pendekatan

komunikasi pembelajaran yang relevan dengan materi pokok SD/MI.

B. METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun dengan metode penelitian kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan dengan tujuan meneliti masalah kehidupan pendidikan atau sosial dengan mendeskripsikan secara menyeluruh dan disajikan serta dilaporkan dengan kata-kata, informasi didapatkan dari sumber informasi yang pendekatannya alamiah (Heru Basuki, 2006) dengan pendekatan kajian pustaka, yakni mencari, mengumpulkan serta menelaah informasi pada artikel, jurnal-jurnal, dan buku terkait hakikat (Perdy Karuru, 2013), fungsi, kegunaan dan perkembangan komunikasi pembelajaran, serta menjelaskan apa saja karakteristik, jenis, gaya, model dan pendekatan komunikasi pembelajaran di MI/SD, membedakan karakteristik informasi dalam pembelajaran materi pokok MI/SD, menganalisis problem komunikasi pembelajaran pada materi pokok MI/SD dalam Buku Siswa Kelas III Kurikulum 2013 Revisi 2018 dan merumuskan jenis, gaya, model, dan pendekatan komunikasi pembelajaran yang relevan dengan materi pokok MI/SD. Informasi yang didapatkan dirangkum menjadi poin-poin yang disesuaikan dengan rumusan masalah, selanjutnya menganalisis buku Siswa Kelas III Kurikulum 2013 Revisi 2018 sebagai salah satu objek analisis.

Paragraf harus teratur. Semua paragraf harus rata, yaitu sama-sama rata kiri dan dan rata kanan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian, Fungsi dan Kegunaan serta Perkembangan Komunikasi Pembelajaran

Komunikasi didefinisikan secara umum sebagai "berbagi pengalaman". sampai waktu tertentu, Tiap-tiap makhluk yang melakukan komunikasi dapat dikatakan berbagi pengalaman. Namun secara spesifik, komunikasi memiliki pengertian yaitu komunikasi antar manusia jika diterjemahkan dalam bahasa Inggris yakni *human communication* (Deddy Mulyana, 2005). Komunikasi berasal dari kata "Communication". Mengenai komunikasi, ada beberapa ahli mengemukakan pendapat mereka terkait komunikasi, di antaranya:

- 1) David K. Berlo mengemukakan bahwa "Komunikasi merupakan proses mengirimkan, menerima dan memahami gagasan dan perasaan dalam bentuk pesan verbal atau nonverbal secara sengaja atau tidak disengaja. Proses tersebut melibatkan komunikator yang melibatkan gagasan, gagasan dan perasaan yang diubah menjadi

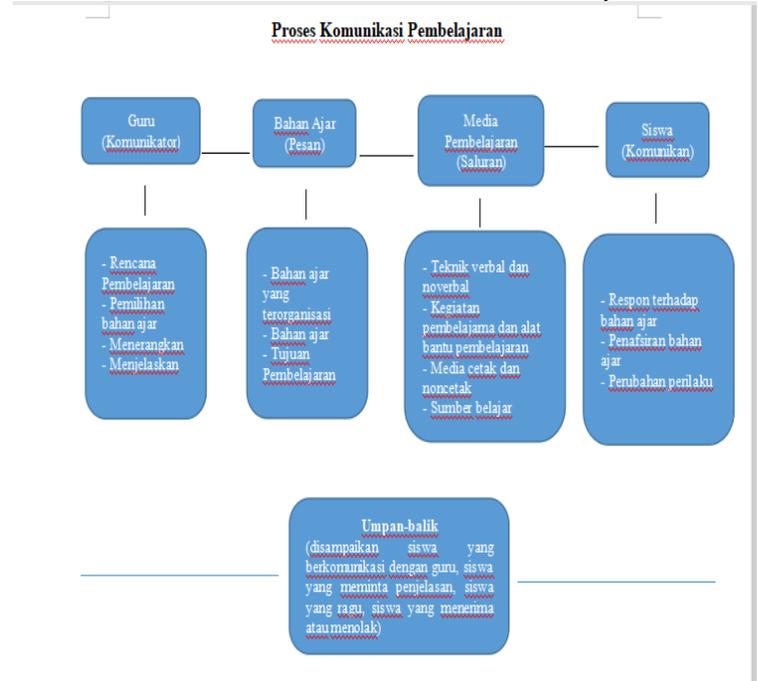
pesan, pesan yang disampaikan secara verbal dan nonverbal, komunikasi yang menerima pesan, dan reaksi dan umpan balik yang disampaikan komunikan kepada komunikator”(Yosal Iriantara, 2014)

- 2) Richmond mengemukakan bahwa “Proses dimana pendidik membangun relasi komunikasi yang efektif dan afektif dengan peserta didik sehingga peserta didik berpeluang menggapai keefektifan yang tinggi dalam proses pembelajaran. Komunikasi yang efektif merupakan pendidik dan peserta didik saling memahami apa yang dikomunikasikan, bagaimana mengkomunikasikannya. Sedangkan komunikasi afektif bertujuan membentuk situasi saling mengerti perasaan antara pendidik dan peserta didik tentang proses komunikasi dan apa yang sedang dibelajarkan.”
- 3) M. Sobry Sutikno mengemukakan bahwa “Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan informasi dari suatu pihak ke pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi diantara keduanya”.(Moh. Gufron, 2016)
- 4) Michael Burgoon Dan Michael Ruffner mengemukakan “Komunikasi kelompok sebagai interaksi tatap muka dari 3 atau lebih individu guna memperoleh maksud dan tujuan yang dikehendaki seperti erbagai informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat: 4 elemen yang tercakup dalam definisi tersebut:Interaksi tatap muka, Jumlah partisipan yang terlibat dalam interaksi, Maksud dan tujuan yang dikehendaki, Kemampuan anggota untuk dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya” (Ririn Puspita Tutiasri, 2016)

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli, kesimpulannya bahwa komunikasi yaitu kegiatan pertukaran informasi, baik itu pesan suara, gerakan ataupun dalam bentuk tulisan. Dalam proses pembelajaran, pertukaran informasi tersebut dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Pendidik berperan sebagai orang yang menyampaikan informasi atau pesan (Bahan ajar), pendidik disebut dengan komunikator. Pesan selanjutnya diajarkan kepada siswa sebagai komunikan (penerima pesan) melalui media pembelajaran, seperti alat peraga, papan

tulis, dll. Untuk lebih jelas dapat dilihat gambar berikut (Yosal dan Usep Syaripudin Iriantara, 2013):

Gambar 1. Proses Komunikasi Pembelajaran



Gambar di atas menunjukkan bagaimana proses komunikasi dalam pembelajaran, guru berperan sebagai komunikator yakni orang yang menyampaikan pesan/materi/bahan ajar melalui media, baik itu di papan tulis, buku, alat peraga dan lain-lain. Pesan tersebut disampaikan kepada komunikan yaitu peserta didik dengan harapan adanya umpan balik dari peserta didik contohnya bertanya atau memberikan tanggapan.

b. Fungsi dan Kegunaan Komunikasi Pembelajaran

Menurut Effendy dalam bukunya, komunikasi dapat dijelaskan dengan luas, tidak hanya sebagai pertukaran informasi akan tetapi juga pertukaran data, ide, dan fakta(Effendy Onong Ucjana, 2017) Fungsi komunikasi ada 4 fungsi, yaitu: 1) Menyampaikan Informasi, data, atau pesan, 2) Mendidik, 3) Menghibur, dan 4) Mempengaruhi.

Manusia diharuskan berkomunikasi guna melangsungkan hidup yang memang tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan orang yang lain. Selain itu, manusia memanfaatkan komunikasi untuk menyampaikan pemikiran, gagasan, ide ataupun apa yang dirasakan. Dalam pembelajaran, tujuan dan kegunaan komunikasi ini adalah menciptakan pembelajaran yang afektif dan efektif. Di mana yang dikatakan komunikasi efektif yaitu pendidik dan peserta didik saling paham apa yang dikomunikasikan,

serta yang dikatakan komunikasi afektif yaitu adanya pemahaman perasaan antara pendidik dan peserta didik atas apa yang dipelajari (Unang Wahidin, 2016)

c. Perkembangan Komunikasi Pembelajaran.

Komunikasi telah ada sejak zaman pra-sejarah, dibuktikan dengan adanya tulisan-tulisan serta gambar di dinding-dinding gua. Perkembangan komunikasi ini telah memberikan pengaruh besar dalam dunia pendidikan termasuk dalam proses belajar mengajar. Komunikasi dilakukan dengan memanfaatkan media komunikasi yang telah ada zaman sekarang ini, bahkan ada yang lebih modern. Di era modern ini, Interaksi pendidik dan peserta didik dapat dilakukan dengan cara yang lain selain hanya tatap muka secara langsung, yaitu dengan memanfaatkan media komunikasi contohnya android dengan mendownload aplikasi pembelajaran, seorang guru menyampaikan pesan kepada peserta didik melalui video-video yang diunggah dalam aplikasi tersebut.

2. Karakteristik, Jenis, Gaya, Model dan Pendekatan Komunikasi Pembelajaran di MI/SD

a. Karakteristik Komunikasi Pembelajaran

Karakteristik - karakteristik dalam pembelajaran, di antaranya (Ety Nur Inah, 2015):

- 1) Simbolik, yaitu guru memberikan pesan pembelajaran melibatkan simbol yakni pesan lisan, tulisan ataupun non-verbal (contohnya: gerakan tubuh yang dapat memperjelas makna materi pelajaran yang disampaikan).
- 2) Dinamis, proses komunikasi dapat berubah seiring perubahan zaman
- 3) Bisa dipahami
- 4) Unik, yakni ada ciri-ciri pelaku komunikasi yang memunculkan keunikan, contohnya humoris, wibawa, dan lain-lain.

b. Jenis Komunikasi Pembelajaran di SD/MI

Ada beberapa jenis komunikasi dalam pembelajaran, yaitu

1. Komunikasi Verbal, yaitu komunikasi yang dilakukan dengan percakapan, baik secara langsung maupun menggunakan media komunikasi (Yosal Iriantara, 2014). Komunikasi yang biasa dilakukan antara guru dan siswa adalah komunikasi verbal seperti ketika dalam proses

pembelajaran di kelas, percakapan di dalam ataupun di luar sekolah.

2. Komunikasi Non-Verbal, yaitu komunikasi yang dilakukan dalam bentuk selain kata. Contohnya gerakan, ekspresi, irama, dan sebagainya. Komunikasi ini dapat digunakan untuk memahami kebutuhan, perasaan, ataupun ekspresi orang lain.

c. Gaya Komunikasi Pembelajaran di SD/MI

Gaya atau tipe-tipe komunikasi dalam pembelajaran, antara lain (Putu Yulia Angga Dewi, 2019)

1. Bersahabat dan ramah
2. Jelas dan singkat
3. Memperhatikan lawan bicara
4. Hidup dan animatif
5. Santai
6. Dramatik

d. Model-model Komunikasi dalam Pembelajaran

Ada beberapa model interaksi komunikasi dalam pembelajaran, di antaranya (Unang Wahidin, 2016)

1. Komunikasi satu arah, yakni pendidik yang memberikan materi dan siswa hanya sebagai penerima, dan tidak adanya umpan balik, artinya pembelajaran berlangsung hanya satu arah. Digambarkan dengan diagram berikut:

Guru \longrightarrow Siswa

Keterangan: Diagram tersebut menunjukkan bahwa guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan, komunikasinya satu arah.

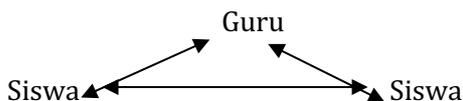
2. Komunikasi dua arah, yakni siswa belajar secara kelompok, dan saling mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan. Digambarkan dengan diagram berikut:

Guru \longleftrightarrow Siswa

Keterangannya bahwa selain guru sebagai komunikator, adanya umpan balik dari siswa, baik itu pertanyaan, tanggapan, dan lain-lain

3. Komunikasi Publik, yakni anggota kelompok belajar atau peserta didik saling berpendapat dan bertanya dan juga melibatkan pendidik. Komunikasi ini menghubungkan satu siswa dengan siswa lainnya dan juga terhadap

pendidik. Digambarkan dengan diagram berikut:



Keterangan: Komunikasi dilakukan oleh semua *stakeholder* di dalam kelas, contohnya dalam suatu diskusi, pemateri (Peserta Didik) memberikan informasi, siswa yang lain bertanya, menanggapi, memberikan komentar, dan guru juga memberikan penegasan dan pertanyaan.

e. Pendekatan Komunikasi Pembelajaran di MI/SD

Pendekatan dalam komunikasi di dunia pendidikan terbagi dua yaitu: 1) Pendekatan Ilmiah, yakni pendekatan di mana seseorang menjawab dengan berdasarkan bukti atas kebenaran, sedangkan 2) Pendekatan Non-Ilmiah, yakni menjawab keinginan dengan cara kebetulan atau tidak sengaja. Pendekatan ilmiah di antaranya adalah pendekatan *scientific* (pendekatan yang biasanya digunakan dalam ilmu eksak) dan pendekatan *humanistic* (dalam konteks ilmu-ilmu yang berprinsip subjektif, seperti ilmu sosial (Ahmad Tamrin Sikumbang, 2017))

f. Karakteristik Informasi dalam Masing-masing Pembelajaran Materi Pokok MI/SD

Berdasarkan informasi yang didapatkan dalam Permendikbud nomor 21 Tahun 2016, bahasan dan karakteristik masing-masing pembelajaran materi pokok SD/MI, yaitu: (Kebudayaan, 2016)

Tabel 1. Pembelajaran Materi Pokok MI/SD

Mata Pelajaran	Ruang Lingkup
Bahasa Indonesia	Bentuk dan ciri teks faktual, konteks budaya, norma serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya teks, para linguistik, satuan bahasa pembentuk teks; kalimat sederhana berpola seperti SPOK, penanda kebahasaan dalam teks.
Matematika	Bilangan asli dan pecahan sederhana, geometri dan pengukuran sederhana, statistika sederhana, bilangan bulat, peluang

IPA	Tubuh dan panca indera, tumbuhan dan hewan, sifat dan wujud benda, alam semesta, bentuk luar tubuh, daur hidup makhluk hidup, gaya dan gerak, bentuk dan sumber energi alternatif, lingkungan dan sumber daya alam, iklim dan cuaca, rantai makanan, rangka tubuh, sistem pernafasan, energi, tata surya, dll.
IPS (Kelas IV-VI)	Manusia, tempat, dan lingkungan Waktu, keberlanjutan, dan perubahan Sistem sosial dan budaya Perilaku ekonomi dan kesejahteraan
SBDP	Apresiasi dan karya seni rupa Apresiasi dan karya seni musik Apresiasi dan karya seni tari Apresiasi warisan budaya Apresiasi dan kreasi prakarya
PJOK	Aktivitas fisik melalui permainan : Gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif, aktivitas fisik melalui kecepatan, kekuatan dan keseimbangan, aktivitas fisik melalui permainan di air dan keselamatan di air Aktivitas ritmik Kesehatan : Kebersihan diri, pakaian, dan kelas

g. Analisis Problem Komunikasi Pembelajaran pada Buku Kelas III SD/MI Tema "Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup".

Kurikulum 2013 identik dengan pembelajaran terpadu (tematik), ini menunjukkan bahwa dalam kurikulum ini berusaha merubah paradigma pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dalam mempelajari suatu materi berdasarkan pengalaman langsung dan memadukan konsep tersebut dengan konsep yang lain antar mata pelajaran. contohnya pada tema "Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup" di kelas III, melalui analisis materi dapat disimpulkan bahwa dalam buku tersebut terdapat 4 subtema, 24

pembelajaran, dan terdiri dari 5 mata pelajaran yakni Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN, SBDP, dan PJOK.

Tabel II. Identitas Buku Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III.

Penerbit	Buku Guru	Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
	Buku Siswa	
Ukuran Buku	Buku Guru	172 Halaman, 29,7 cm
	Buku Siswa	202 Halaman, 29,7 cm
Bahasa	Buku Guru	Menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami
	Buku Siswa	
Isi	Buku Guru	Jenis font : Baar Metanoia Ukuran : 18pt Paragraph : Align Left (Buku Siswa) : Align Left (Buku Guru) Perbandingan bacaan dengan ilustrasi adalah 65%: 35%
	Buku Siswa	
Konsep	Buku Guru	Pembahasan disajikan dari konkret ke abstrak.
	Buku Siswa	

Sumber: Buku Guru dan Buku Siswa Tema III kelas 3 SD/MI

Berdasarkan analisis problem komunikasi pembelajaran dalam buku kelas III SD/MI kurikulum 2013 revisi 2018, berikut analisisnya:

Diagram 1. Hasil berapa kali model komunikasi interaksi muncul dalam buku guru

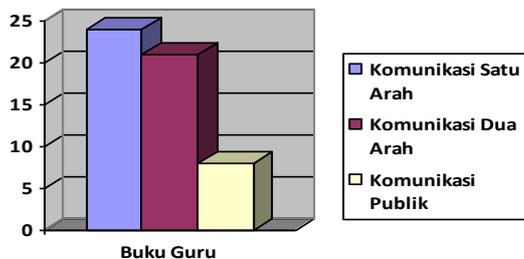
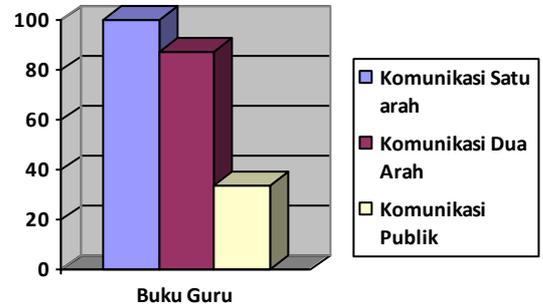


Diagram 1. Hasil Persentase Model Interaksi Komunikasi di Buku Guru



Berdasarkan dari Diagram 1 dan diagram 2, analisis tema 1 “Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup” pada buku guru kelas III, dapat disimpulkan bahwa komunikasi satu arah pada buku guru ada sebanyak 24 kali, komunikasi dua arah dalam buku guru terdapat 21 kali. kemudian untuk komunikasi publik dalam buku guru terdapat sebanyak 8 kali. Dari uraian tersebut hasil analisis model interaksi komunikasi pada tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup” menunjukkan bahwa dalam buku guru model komunikasi satu arah selalu dilakukan di setiap pembelajaran dengan persentase 100%, model komunikasi dua arah dalam buku guru persentasenya 87,5% dan komunikasi publik dalam buku guru persentasenya 33,33.

Diagram 3. Hasil berapa kali model komunikasi interaksi muncul dalam buku siswa

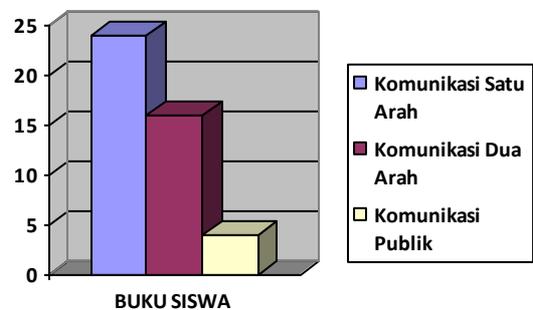
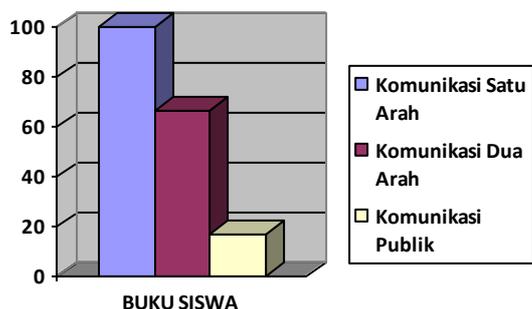


Diagram 4. Hasil Persentase Model Interaksi Komunikasi di Buku siswa



Berdasarkan dari Diagram 3 dan diagram 4, analisis tema 1 “Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup” pada buku guru kelas III, dapat disimpulkan bahwa komunikasi satu arah pada buku siswa ada sebanyak 24 kali, komunikasi dua arah dalam buku siswa terdapat 16 kali. kemudian untuk komunikasi publik dalam buku siswa terdapat sebanyak 4 kali. Dari uraian tersebut hasil analisis model interaksi komunikasi pada tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup” menunjukkan bahwa dalam buku siswa model komunikasi satu arah selalu dilakukan di setiap pembelajaran dengan persentase 100%, model komunikasi dua arah dalam buku siswa persentasenya 66,66% dan model komunikasi publik dalam buku siswa persentasenya 16,66%.

h. Jenis, Gaya, Model Komunikasi yang Relevan dengan Materi Pokok MI/SD

Berdasarkan analisis penulis pada buku tematik kelas III maka dapat dirumuskan gaya, model atau pendekatan komunikasi yang relevan dengan materi pokok MI/SD. Jenis komunikasi yang relevan yaitu komunikasi verbal dan non verbal. Contoh komunikasi verbal adanya percakapan antara pendidik dengan peserta didik, sedangkan contoh komunikasi non verbal yaitu pada mata pelajaran SBDP, ada komunikasi melalui irama. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia ada ekspresi.

Gaya komunikasi yang terdapat dalam komunikasi pembelajaran yang relevan dengan materi pokok MI/SD yaitu bersahabat, jelas dan singkat, memperhatikan lawan bicara, hidup dan animatif, tenang dan dramatik. Hendaknya guru selalu responsif dengan tindakan peserta didik dalam pembelajaran,

mengapresiasi peserta didik dan mempelajari gaya belajar dari peserta didik.

Model komunikasi yang relevan dengan materi pokok MI yaitu model komunikasi satu arah. Berdasarkan teori dan analisis penulis model ini sangat sesuai dengan materi pokok MI/SD. Karena, memungkinkan peserta didik mendapat informasi lebih banyak dari guru dan memiliki hubungan emosional yang kuat antara guru dan peserta didik. Mengingat model komunikasi pribadi ini cukup menyita waktu pembelajaran, maka guru harus pandai dalam mengondisikan kelas. Kemudian, komunikasi kelompok dua arah juga relevan, dikarenakan adanya interaksi dalam suatu kelompok kecil berdampak pada cepat dan mudahnya menyelesaikan masalah dan tugas yang diberikan. Contohnya berdiskusi dengan teman sebangku, ini dapat memungkinkan peserta didik belajar dari teman atau belajar bersama, kemudian komunikasi publik juga relevan dengan materi pokok SD/MI, diskusi yang melibatkan guru dan para siswa memungkinkan siswa aktif dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa interaksi komunikasi dalam pembelajaran adalah salah satu poin penting untuk mendorong peserta didik dan mempermudah mereka dalam memperoleh informasi atas apa yang sedang dipelajari. Komunikasi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan dan menjadikan pembelajaran yang afektif dan efektif. Komunikasi yaitu kegiatan pertukaran informasi. Dalam proses pembelajaran, pertukaran informasi tersebut dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Pendidik sebagai komunikator yaitu yang menyampaikan pesan (Bahan ajar). Pesan selanjutnya diajarkan kepada siswa sebagai penerima pesan melalui media pembelajaran, seperti alat peraga, papan tulis, dll. Analisis komunikasi pembelajaran tema 1 “Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup” kelas III kurikulum 2013 revisi 2018 menunjukkan bahwa masih banyak ditemukan masalah-masalah yang berkaitan dengan komunikasi, baik itu dari segi komunikator, komunikan, maupun pesan/informasi yang disampaikan. Dari analisis model interaksi dalam buku, kita dapat menemukan bahwa dalam komunikasi publik dan komunikasi dua arah relatif rendah tersirat dari buku. Padahal dua model komunikasi tersebut sangat penting dalam

pengembangan komunikasi siswa untuk dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu berdasarkan pembahasan dan hasil serta kesimpulan artikel ini. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya, untuk meneliti analisis interaksi komunikasi dari dalam buku guru dan siswa terlebih dahulu, apakah sudah tersirat model-model komunikasinya sehingga nanti ada sesuatu yang perlu direvisi, dalam artikel ini hanya satu tema yang dibahas dan masih banyak tema dan kelas lainnya yang memerlukan pembahasan dan analisis lebih lanjut.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Tamrin Sikumbang. (2017). Teori Komunikasi: Pendekatan, Kerangka Analisis Dan Perspektif. *Jurnal Analitica Islamica*, 6(1), 78-79.
- Deddy Mulyana. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Effendy Onong Ucjana. (2017). *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Ety Nur Inah. (2015). Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa. *Jurnal Al Ta'dib*, 8(2), 152.
- Hermansyah, A. S. (2019). Model Interaksi Komunikasi Pembelajaran SD/MI. *Jurnal Elementary*, 2(1).
- Heru Basuki. (2006). *Penelitian Kualitatif*. Gunadarma.
- Kebudayaan, K. P. dan. (2016). *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Moh. Gufon. (2016). *Komunikasi Pendidikan*. Kalimedia.
- Perdy Karuru. (2013). Pentingnya Kajian Pustaka Dalam Penelitian. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1.
- Putu Yulia Angga Dewi. (2019). Hubungan Belajar Komunikasi Guru Terhadap Tingkat Keefektifan Proses Pembelajaran,. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 3(2), 73.
- Ririn Puspita Tutiasri. (2016). Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok. *Channel*, 4(1), 84.
- Supraptiningsih, dkk. (2010). *Tematik*. Kemendiknas.
- Tutut Handayani. (2011). Membangun Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Kualitas Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Ta'dib*, XVI(2), 293.
- Unang Wahidin. (2016). Interaksi Komunikasi Berbasis Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar. *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(7).
- Yosal dan Usep Syaripudin Iriantara. (2013). *Komunikasi Pendidikan*. Simbiosis Rekatama Media.
- Yosal Iriantara. (2014). *Komunikasi Pembelajaran Interaksi, Komunikatif Dan Edukatif Dalam Kelas*. Simbiosis Rekatama Media.